

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan daya tarik investasi perusahaan. Ada berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh dari faktor-faktor ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 154 data observasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laboratorium Bloomberg FEB UNDIP dengan metode pengumpulan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan software IBM SPSS 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah kepemilikan institusional dan komite audit maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya, komisaris independen memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen akan menurunkan nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit